

## Analysis Correlation between Learning Motivation and Learning Outcomes of Junior High School Students In Padang

### Analisis Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP di Kota Padang

Nurul Aulia Rahmi, Rahmadhani Fitri, Ganda Hijrah Selaras, Ramadhan Sumarmin<sup>\*)</sup>

*Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang*

*\*Corresponding author*

*Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia, 25131*

*Email: nurulaulia.na60@gmail.com*

#### ABSTRACT

*Education is a essential requirement for life. The need for education can be felt in all aspects of human life. Education is inseparable from the activity of learning and the activity of teaching and educational success is inseparable from the process of learning and teaching. The problems often encountered in the process of learning is the low results obtained by the learning learners. One of the factors that influence the results of the learning outcomes is motivation. The motivation of learning is an impuls that is in someone to be more active and diligent in learning to achieve the desired learning outcomes. This research is descriptive research of correlation that aims to reveal how the correlation between motivation of learning and student learning outcomes. This research was conducted in January in grade VII SMPN 22 Padang lessons year 2018/2019. The sample consisted of 30 students in one class, VII 5. Sampling technique is simple random sampling, by drawing one class which was made of a sample. The results of the study indicate a correlation between learning motivation and the students' cognitive science learning outcomes with a value of  $r = 0,53$ , the coefficient of the  $t_{hitung}$  was 3,31 greater than the  $t_{table}$  of 2,02, so it can be concluded that there is a significant correlation and positive between learning motivation and students' IPA cognitive learning outcomes in class VII 5 of SMPN 22 Padang.*

**Keywords:** *Motivation of Learning, Learning Outcomes*

#### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi siswa. Menurut Sahidin, dkk (2013: 211), pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan. Kebutuhan terhadap pendidikan dapat dirasakan dalam segala segi kehidupan manusia. Pendidikan digunakan sebagai indikator kemajuan suatu bangsa, dengan adanya pendidikan manusia dapat memecahkan setiap masalah yang ada pada dirinya.

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dan mengajar dan keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari proses belajar dan mengajar. Menurut Makmun (2002:

157), belajar merupakan suatu perilaku yang berlangsung dalam interaksi aktif antara pelaku dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan. Sedangkan pengertian belajar menurut Lufri (2007: 10), merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam bentuk interaksi dengan lingkungannya sehingga terjadi pengalaman belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tercapainya suatu tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Hasil belajar merupakan capaian dari proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa. Menurut Sahidin, dkk (2013: 213), hasil belajar adalah salah satu ukuran tingkat keberhasilan siswa setelah menjalani proses belajar, untuk mengungkapkan hasilnya pihak guru atau pembimbing menggunakan alat penilaian atau tes yang betul-betul diharapkan dapat mendeteksi seberapa besar tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan. Jadi hasil belajar dapat diperoleh setelah siswa menerima pengalaman belajar.

Masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran adalah rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan jasmani, dan gaya belajar. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersal dari luar individu. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Taiyeb, dkk, 2015: 9).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan atau kebutuhan (Djaali, 2008: 101). Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada didalam diri seseorang untuk lebih giat dan rajin belajar dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Menurut Sardiman (2012: 75), setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, ada yang tinggi dan ada yang rendah. Oleh karena itu, minat dan motivasi belajar siswa harus selalu ditumbuhkan karena kegagalan dalam belajar tidak hanya disebabkan oleh pihak siswa, tetapi mungkin dari guru yang tidak berhasil menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga minat belajar siswa menurun dan semangat belajar menjadi semakin berkurang. Seorang guru dituntut agar mampu berperan sebagai motivator penting dalam meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.

Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Daud (2012: 254) bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri dikota Palopo, berarti semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri di kota Palopo. Hal tersebut sama halnya dengan penelitian Mawarsih, dkk (2013: 10), menunjukkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA

Negeri Jumapolo. Apabila ada peningkatan motivasi belajar siswa maka prestasi belajar yang diraih siswa akan semakin baik. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa akan mendorong siswa lebih tekun dalam belajar serta dapat mengarahkan kegiatan belajar siswa guna mencapai prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan observasi di salah satu sekolah yaitu di SMP Negeri 22 Padang, diketahui bahwa siswa pada kelas VII memiliki motivasi yang tergolong rendah. Hal ini diketahui dari hasil belajar siswa yang masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70, banyaknya siswa yang tidak ingin mengerjakan tugas sendiri dan kurangnya persiapan siswa dalam belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar, maka dilakukan penelitian tentang analisis hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di SMPN 22 Padang.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengungkap bagaimana hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari di kelas VII SMPN 22 Padang tahun pelajaran 2018/2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 211 orang siswa yang terdistribusi menjadi 7 kelas yang sudah homogen. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang siswa yang berada pada satu kelas yaitu kelas VII 5. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, dengan cara mengundi satu kelas yang dijadikan sampel.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas yaitu motivasi belajar siswa. Variabel terikat yaitu hasil belajar kognitif IPA siswa yang dilihat dari nilai semester IPA siswa. Instrumen pada penelitian menggunakan angket yang sudah valid dan diadopsi dari Yulia Arafika dengan jumlah pernyataan sebanyak 25 butir. Pada penelitian ini menggunakan analisis konversi skor, distribusi skor, uji normalitas dan analisis korelasi menggunakan *Pearson Product Moment*. Analisis korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Selanjutnya untuk menguji hipotesis pada penelitian maka digunakan uji t dan untuk melihat sumbangan antara kedua variabel menggunakan rumus koefisien penentu.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang motivasi belajar dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data tentang Skor Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Siswa

Responden (orang)	Skor			
	Motivasi		Hasil Belajar	
	Terendah	Tertinggi	Terendah	Tertinggi
30	61	96	30	73

Rata-rata Skor	80,37	48,5
----------------	-------	------

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata skor motivasi belajar siswa dikelas VII 5 termasuk dalam kategori baik pada rentang 80-89% sedangkan rata-rata hasil belajar kognitif IPA siswa masih tergolong kurang hal ini dikarenakan kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Selanjutnya untuk mengetahui analisis hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Data tentang Analisis Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

No.	Parameter	Variabel		Keterangan
		X	Y	
1.	Uji Normalitas	$L_0=0,073$ $L_t=0,161$	$L_0=0,092$ $L_t=0,161$	$L_0 < L_t$ Terdistribusi Normal
2.	Analisis Korelasi	$r = 0,53$		Korelasi sedang atau cukup
3.	Uji t	$t_{hitung} = 3,31$ $t_{tabel} = 2,02$		$t_{hitung} > t_{tabel}$ Signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji normalitas pada variabel X dan Y menunjukkan  $L_0 < L_t$  artinya data terdistribusi normal. Hasil analisis korelasi menggunakan *Pearson Product Moment* didapatkan hasil bahwa hubungan antar variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup dengan nilai  $r = 0,53$ . selanjutnya untuk uji t didapatkan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y. Kemudian untuk melihat besar kecilnya sumbangan nilai motivasi belajar terhadap hasil belajar ditentukan dengan rumus koefisien penentu (KP), besar nilai  $KP = 28,09\%$ , artinya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 28,09%, sedangkan sisanya 71,91% dipengaruhi oleh faktor lain.

**B. Pembahasan**

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Jika seseorang memiliki motivasi besar untuk belajar maka ia akan lebih giat berusaha dan lebih rajin untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Menurut Daud (2012: 253) motivasi menggunakan hasrat paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Jika suatu usaha dilakukan dengan tekun dan didasari dengan motivasi maka seseorang yang belajar itu akan mendapatkan prestasi yang baik. Motivasi belajar menurut Uno (2012: 23) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Oleh karena itu motivasi adalah faktor yang sangatlah penting dalam proses pembelajaran agar siswa lebih giat dalam belajar.

Motivasi dapat berbeda-beda menurut intensitas maupun arah. Motivasi bukan hanya berperan penting dalam menentukan seberapa banyak akan dipelajari siswa dari kegiatan yang mereka lakukan atau informasi yang dihadapkan pada mereka. siswa yang termotivasi untuk mempelajari sesuatu menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajarinya dan menyerap serta mengingat lebih banyak darinya. Tugas penting bagi guru ialah merencanakan bagaimana mereka nantinya mendukung motivasi siswa (Slavin, 2009: 106).

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa motivasi belajar siswa kelas VII 5 SMPN 22 Padang pada mata pelajaran IPA termasuk dalam kategori baik. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pelajaran tertentu sedangkan untuk hasil belajar siswa masih dalam kategori kurang. Pada uji normalitas didapatkan data pada penelitian terdistribusi normal, untuk itu peneliti menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VII termasuk pada kriteria sedang, artinya antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VII 5 itu memiliki hubungan yang sedang atau cukup. Hal ini dapat dilihat dari cara siswa mengisi angket penelitian, hanya beberapa dari siswa yang aktif untuk bertanya tentang instrumen yang diberikan kepada mereka.

Selanjutnya dilakukan pengujian korelasi dengan uji t, hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dengan taraf signifikan 95% dan korelasi bernilai positif artinya semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang maka semakin meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya. Sejalan dengan penelitian Sinaga (2017: 6), diperoleh bahwa hasil motivasi belajar berhubungan positif dengan hasil belajar dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMA Negeri 16 Medan, dilihat dari motivasi siswa kelas XI MIA pada saat penelitian yaitu tingginya keaktifan dari siswanya dalam menyalurkan pendapat mereka dengan bertanya tentang pelajaran dan juga instrumen yang diberikan kepada mereka. Sejalan dengan penelitian Hamdu (2011:85) secara umum motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Tarumanagara tergolong baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Motivasi yang dimiliki oleh siswa di SMPN 22 Padang masih terbilang rendah, terlihat pada hasil ujian semester siswa rata-rata berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Semakin rendah motivasi yang dimiliki siswa maka semakin rendah juga kemauannya untuk belajar. Peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari motivasi belajar siswa dalam merespon dan mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki semangat dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran dan sebaliknya siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan memiliki sikap yang tidak peduli terhadap pelajaran. Oleh karena itu tinggi rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas sampai sejauhmana siswa menyikapi pelajaran yang diajarkan oleh guru di dalam

kelas. Faktor luar yang mempengaruhi motivasi belajar adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang aktif dapat menumbuhkan motivasi belajar (Sari, dkk, 2018: 30).

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Tiga fungsi motivasi yaitu mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, motivasi sebagai penggerak dalam setiap kegiatan yang akan dikerjakan. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut (Sardiman, 2001: 83-84). Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif IPA siswa. Hasil korelasi menunjukkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar pada kriteria sedang atau cukup, hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi siswa dalam belajar IPA. Jika seseorang memiliki motivasi belajar yang kuat dan tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh khususnya pada mata pelajaran IPA menjadi semakin meningkat. Dalam kegiatan belajar dan mengajar motivasi sangat dibutuhkan. Tanpa adanya motivasi, belajar akan menjadi sia-sia (Awe, dkk, 2017: 236).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif IPA siswa kelas VII 5 SMPN 22 Padang dengan nilai  $t_{hitung}$  yaitu 3,31, pada taraf kepercayaan 95% dengan  $db= 28$ , lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,02. Korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar berada pada kategori sedang atau cukup dengan nilai  $r= 0,53$ .

### **Saran**

Motivasi belajar yang ada pada siswa diharapkan lebih ditingkatkan agar kemauan siswa untuk belajar menjadi lebih besar, karena motivasi mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan prestasi belajar untuk memajukan pendidikan di Indonesia.

## **REFERENSI**

Awe, Ermelinda Yosefa, Kristina Benge. 2017. Hubungan antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*, 1 (4), 236.

- Daud, Firdaus. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19 (2), 253-254.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdu, Ghullam, Lisa Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12 (1), 1412-565X.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2002. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mawarsih, Siska Eko, Susilaningsih, Nurhasan Hamidi. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *JUPE UNS*, 1 (3), 10.
- Sahidin, Latief, & Dini, Jamiel. 2013. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (2), 211-213.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sari, N., Widha S., Sarwanto. 2018. Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, 3 (1).
- Sinaga, Inne Leomora Agnes, Masdiana Sinambela, Rosida. 2017. Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Biologi pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 5 (3), 6.
- Slavin, Robert E. 2009. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Taiyeb, A. Mushawwir, Nurul Mukhlisa. 2015. Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau. *Jurnal Bionature*, 16 (1), 9.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.